

ABSTRAK

Kota Bekasi sebagai kota dengan jumlah penduduk Muslim terbanyak kedua dan Upah Minimum Regional (UMR) tertinggi diasumsikan memiliki potensi untuk meningkatkan minat membayar zakat maal. Kemajuan teknologi yang memfasilitasi pembayaran zakat secara online diharapkan dapat meningkatkan dana pengumpulan zakat. Namun, manfaat teknologi belum sepenuhnya selaras dengan fakta di lapangan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membayar zakat maal secara online, perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap minat berzakat, khususnya secara online di Kota Bekasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk Berzakat Maal secara Online di Kota Bekasi. Dalam studi ini, sampel yang digunakan adalah 110 responden dari penduduk yang tinggal di Kota Bekasi. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini.

Pengolahan data menggunakan Statistikal Package for the Social Sciens (SPSS) IBM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi dan reputasi memiliki pengaruh secara parsial, sedangkan variabel pengetahuan, religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan tidak memiliki pengaruh secara parsial. Adapun secara simultan, variabel pengetahuan, religiusitas, pendapatan, kepercayaan, transparansi, dan reputasi memiliki pengaruh terhadap minat untuk berzakat maal secara online di Kota Bekasi.

Kata kunci: Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan, Kepercayaan, Transparansi, dan Reputasi, Minat Berzakat Maal, Zakat Maal Online

